

## **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

**Nur Chabibah<sup>1\*</sup>, Nur Diana<sup>2</sup>, M. Cholid Mawardi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

\*Email Korespondensi: mechabibs@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the government's internal control system and organizational influence of regional financial reports. Questionnaire distribution method is the type of research used. SPSS software is used to process data in this study. The sample in this study were employees who worked at the Malang City Service Office, totaling 35 people. The validity and reliability requirements have been met by this research. Checking the information used in this study is the investigation of factual explanations, old-style presumption tests, different linear relapses, speculation tests and investigation of the coefficient of guarantee. The variables used in this study are the independent va requirements have been met by this research. Checking the information while the dependent variable requirements have been met by this research. information of regional financial. the results of this study concluded that the government's internal control system and organizational commitment have a positive effect on the quality of financial reports partially or simultaneously.*

**Keywords:** Government internal control system, organizational commitment, quality of regional financial reports

### **PENDAHULUAN**

Tuntutan publik yang semakin besar akan tata pemerintahan yang baik telah mendorong pemerintah pusat dan daerah untuk memikul tanggung jawab publik. Akuntabilitas dapat dipahami sebagai bentuk pertanggungjawaban atas ringkas atau tidaknya misi suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui perincian secara berkala. Selasa (2002). Ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan ketentuan UU No. 1 Tahun 2002 tentang Hubungan Keuangan Negara dan Daerah dan UU No. Untuk pemerintah daerah, upaya khusus telah dilakukan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik, yang mengharuskan pemerintah pusat dan daerah untuk memenuhi tanggung jawabnya. Karakteristik kualitatif perincian keuangan merupakan ukuran utama yang harus diperhatikan dalam pengungkapan akuntansi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Karakteristik kualitatif rekening pemerintah yang merupakan prasyarat opsional, sebagaimana dituangkan dalam Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintah (PP 24, 2005), meliputi: (1) relevan, (2) handal, (3) sebanding, dan (4) dapat dipahami . Untuk itu aspek lain yang mempengaruhi kualitas informasi keuangan yakni *internal control system* (ICS) yang dibentuk oleh pemerintah daerah. Implementasi SPI yang efektif dapat meningkatkan kualitas keuangan karena semua sistem akuntansi dan proses keuangan memenuhi persyaratan menurut undang-undang. Lebih lanjut, keringkasan kualitas informasi keuangan tidak hanya ditentukan oleh kapasitas sistem pengendalian intern, tetapi juga oleh aspek lain yakni komitmen organisasi para peserta dalam penyusunan perincian dan perincian keuangan, hal ini juga menentukan ringkasan. tercapai. Zeyn (2011) dalam Herman (2015) menyatakan bahwa terwujudnya good governance akan meningkatkan kesadaran pemerintah daerah terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, didukung oleh staf yang kompeten, serta komitmen organisasi terhadap kinerja yang tinggi. dalam produksi keuangan yang berkualitas. Karena masalah ini, sangat penting untuk melakukan penelitian tentang topik ini dan bagi para sarjana yang tertarik untuk melakukan penelitian sebagaimana diuraikan dalam "Mempengaruhi Sistem dan

Organisasi Pengendalian Internal". Departemen Pemerintah untuk Operasi Deklarasi Daerah "

### **Rumusan Masalah**

1. Apa sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi mempengaruhi kualitas perincian keuangan pemerintah daerah?
2. Apa sistem pengendalian internal mempengaruhi kualitas perincian keuangan pemerintah daerah ?
3. Apa komitmen organisasi mempengaruhi kualitas perincian keuangan pemerintah daerah ?

### **Tujuan Riset**

1. Melihat bagaimana sistem pengendalian intern mempengaruhi kualitas perincian keuangan pemerintah daerah.
2. Melihat bagaimana komitmen organisasi mempengaruhi kualitas perincian keuangan pemerintah daerah

### **Manfaat Riset**

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan tentang beberapa aspek yang mempengaruhi kualitas perincian keuangan daerah.
2. Untuk studi selanjutnya dapat menambah informasi dan pengetahuan yang berharga untuk analisis masalah dengan menerapkan dalam praktek teori yang diperoleh di perkuliahan.
3. Bagi pemerintah daerah, kajian ini akan bermanfaat sebagai dokumen untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan tentang kualitas keuangan pemerintah daerah

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kualitas Perincian Keuangan Pemerintah Daerah**

Suatu perincian keuangan dapat dianggap bermanfaat bagi pemakainya jika mengandung informasi yang berkualitas dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Perincian keuangan yang berkualitas tentunya memiliki kriteria tersendiri. Menurut standar akuntansi pemerintah tahun 2010 menurut peraturan pemerintah, perincian keuangan publik dapat dianggap berkualitas tinggi jika relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

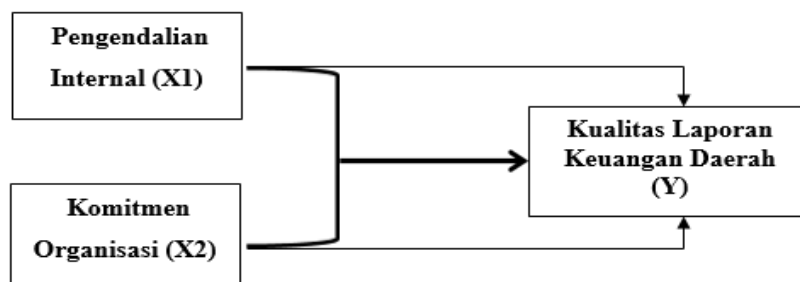
### **Sistem Pengendalian Internal**

Pengendalian internal di bawah COSO (The Treadway Commission's Sponsoring of Organizations, 1992) yakni kerangka pengendalian internal yang mengintegrasikan semua aspek operasional dan keuangan suatu perusahaan, termasuk antara manajemen dan karyawan, tujuan dan risiko bisnis, dan mencakup semua unit bisnis organisasi. . Mengadopsi pengendalian internal versi COSO (1992) akan membantu mengurangi berbagai jenis pelanggaran yang mungkin terjadi, meningkatkan kualitas keuangan, dan mematuhi peraturan.

### **Komitmen Organisasi**

Utaminingsih (2014:40) Komitmen organisasi yakni kekuatan relatif dari identifikasi individu versus partisipasi sebagai anggota organisasi, sehingga menarik untuk diteliti apakah muncul sebagai konstruk yang mempengaruhi perilaku individu karyawan dalam organisasi sebagai konsep kepuasan kerja.

### **Kerangka Konseptual**



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## Hipotesis

Berdasarkan teori dan ringkasan riset empiris maka hipotesis dari riset ini yakni:

- H1 : Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi bisa mempengaruhi kualitas perincian keuangan pemerintah daerah.  
H1a : Sistem Pengendalian Internal bisa mempengaruhi kualitas perincian keuangan pemerintah daerah.  
H1b : Komitmen Organisasi bisa mempengaruhi kualitas perincian keuangan pemerintah daerah.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis riset ini termasuk riset kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:23) Riset kuantitatif, khususnya data numerik atau data bernomor. Metode yang digunakan yakni metode korelasi. Menurut Fraenkel (2008) Metode korelasi yakni suatu riset untuk mengetahui antara dan derajat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada usaha serta upaya untuk variabel tersebut sehingga tidak terjadi manipulasi variabel.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Riset

Sampel yang digunakan dalam riset ini yakni pegawai yang bertanggung jawab dan terkait dengan fungsi akuntansi keuangan di SKPD Kota Malang, pegawai yang terlibat dan memahami perincian keuangan pemerintah daerah khususnya di BKAD Kota Malang, dan partisipan dalam riset ini. Saya Manajer Cabang, Sekretaris Cabang, Akuntansi dan Penganggaran dan Departemen Keuangan. Dengan pengambilan sampel, artinya sampling proporsional, sampel dalam riset ini yakni teknik pengambilan sampel non-acak di mana peneliti menggunakan sampling dengan mengidentifikasi karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan peneliti sehingga dapat menjawab pertanyaan. masalah peneliti. Oleh karena itu, jumlah sampel untuk riset ini yakni 35 orang.

### Pembahasan

#### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Riset**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|------|----------------|
| X1                 | 35 | 1       | 5       | 4,54 | 3,343          |
| X2                 | 35 | 1       | 5       | 4,48 | 3,221          |
| Y                  | 35 | 1       | 5       | 4,20 | 3,218          |
| Valid N (listwise) | 35 |         |         |      |                |

Sumber: data yang diolah peneliti, SPSS 2022

Berdasarkan data tersebut menjelaskan deskripsi variabel-variabel riset dibawah ini:

1. Ringkasan variabel X1 dari 35 partisipan memiliki skor terendah (*minimum*) 1, skor tertinggi (*maksimum*) 5, rata-rata (*mean*) 4,54 dan standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 3,343.
2. Ringkasan variabel X2 dari 35 partisipan memiliki skor terendah (*minimum*) 1, skor tertinggi (*maksimum*) 5 rata-rata (*mean*) 4,48 dan standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 3,221.
3. Ringkasan variabel Y dari 35 partisipan memiliki skor terendah (*minimum*) 1, skor tertinggi (*maksimum*) 5 rata-rata (*mean*) 4,20 standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 3,218.

## Uji Instrumen Uji Validitas

**Tabel 2. Ringkasan Uji Validitas**

| Variabel                                | Item | R<br>Hitung | r tabel | Keterangan |
|-----------------------------------------|------|-------------|---------|------------|
| Pengendalian Internal<br>(X1)           | X1.1 | 0,825       | 0,325   | Valid      |
|                                         | X1.2 | 0,710       | 0,325   | Valid      |
|                                         | X1.3 | 0,762       | 0,325   | Valid      |
|                                         | X1.4 | 0,891       | 0,325   | Valid      |
|                                         | X1.5 | 0,636       | 0,325   | Valid      |
|                                         | X1.6 | 0,891       | 0,325   | Valid      |
| Komitmen Organisasi<br>(X2)             | X2.1 | 0,700       | 0,325   | Valid      |
|                                         | X2.2 | 0,677       | 0,325   | Valid      |
|                                         | X2.3 | 0,691       | 0,325   | Valid      |
|                                         | X2.4 | 0,910       | 0,325   | Valid      |
|                                         | X2.5 | 0,922       | 0,325   | Valid      |
|                                         | X2.6 | 0,907       | 0,325   | Valid      |
| Kualitas Laporan<br>Keuangan Daerah (Y) | Y1.1 | 0,627       | 0,325   | Valid      |
|                                         | Y1.2 | 0,815       | 0,325   | Valid      |
|                                         | Y1.3 | 0,853       | 0,325   | Valid      |
|                                         | Y1.4 | 0,821       | 0,325   | Valid      |
|                                         | Y1.5 | 0,584       | 0,325   | Valid      |
|                                         | Y1.6 | 0,815       | 0,325   | Valid      |
|                                         | Y1.7 | 0,853       | 0,325   | Valid      |

Sumber data primer diolah 2022

Dari data - data diatas ditarik simpulan bahwasannya :

- 1) Berdasarkan data - data diatas, diketahui bahwasannya pada variabel Pengendalian Internal (X1) diperoleh skor r hitung pada butir X1.1 = 0,825, butir X1.2 = 0,710, butir X1.3 = 0,762, butir X1.4 = 0,891, butir X1.5 = 0,636, butir X1.6 = 891. Keenam butir tersebut memiliki skor r hitung > r data - data yakni 0,325 ( pada taraf signifikan 5%) yang menunjukkan bahwasannya butir pernyataan pada variabel Pengendalian Internal (X1) dikatakan valid.
- 2) Berdasarkan data - data diatas, diketahui bahwasannya pada Komitmen Organisasi (X2) diperoleh skor r hitung pada butir X2.1 = 0,700 butir X2.2 = 0,677, butir X2.3 = 0,691, butir X2.4 = 0,910, butir X2.5 = 0,922, butir X2.6 = 907. Keenam butir tersebut memiliki skor r hitung > r data - data yakni 0,325 (pada taraf signifikan 5%) yang menunjukkan bahwasannya butir pernyataan pada variabel Komitmen Organisasi (X2) dikatakan valid.
- 3) Berdasarkan data - data diatas, diketahui bahwasannya pada Kualitas Perincian Keuangan Daerah (Y) diperoleh skor r hitung pada butir Y1.1 = 0,627, butir Y1.2 = 0,815, butir Y1.3 = 0,853 , butir Y1.4 = 0,821, butir Y1.5 = 0,584 butir Y1.6 = 0,815, butir Y1.7 = 853. Ke tujuh butir tersebut memiliki skor r hitung > r data - data yakni 0,325 (pada taraf signifikan 5%) yang menunjukkan bahwasannya butir pernyataan pada Kualitas Perincian Keuangan

Daerah (Y) dikatakan valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 3. Ringkasan Uji Reliabilitas**

| No | Variabel                             | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----|--------------------------------------|------------------|------------|
| 1  | Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) | 0,887            | Reliabel   |
| 2  | Pengendalian Internal (X1)           | 0,872            | Reliabel   |
| 3  | Komitmen Organisasi (X2)             | 0,922            | Reliabel   |

Sumber data primer diolah 2022

Berdasarkan data - data di atas dapat diketahui bahwasannya Koefisien Alpha Cronbach pada variabel Kualitas Perincian Keuangan Daerah (Y) = 0,887, Pengendalian Intern (X1) = 0,872, Komitmen Organisasi (X2) = 0,922. Semua variabel memiliki koefisien alpha Cronbach > 0,6, sehingga semua pernyataan mengenai variabel riset dinyatakan reliabel. Pengujian instrumen riset memberikan kemungkinan kesimpulan bahwasannya hipotesis klasik dapat diuji.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 4. Ringkasan Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                       |                     |                                  |
|------------------------------------|----------------|-----------------------|---------------------|----------------------------------|
|                                    |                | Pengendalian Internal | Komitmen Organisasi | Kualitas Laporan Keuangan Daerah |
| N                                  |                | 35                    | 35                  | 35                               |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 24,94                 | 26,97               | 31,20                            |
|                                    | Std. Deviation | 3,464                 | 3,535               | 2,908                            |
|                                    | Absolute       | ,181                  | ,186                | ,175                             |
| Most Extreme Differences           | Positive       | ,130                  | ,157                | ,175                             |
|                                    | Negative       | -,181                 | -,186               | -,146                            |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | 1,070                 | 1,100               | 1,037                            |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | ,202                  | ,178                | ,232                             |

Sumber data primer diolah 2022

Berdasarkan ringkasan uji standarisasi melalui uji Kolmogorov Smirnov diketahui skor sig yang diperoleh pada variabel pengendalian intern = 0,202, komitmen organisasi = 0,178, kualitas keuangan daerah = 0,232. Semua variabel memiliki skor sig > 0,05 yang menunjukkan data normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. Ringkasan Uji Multikolinearitas**

| Variabel bebas             | Tolerance | VIF   | Keterangan              |
|----------------------------|-----------|-------|-------------------------|
| Pengendalian Internal (X1) | 0.934     | 1,071 | Bebas Multikolinearitas |
| Komitmen Organisasi (X2)   | 0.934     | 1,071 | Bebas Multikolinearitas |

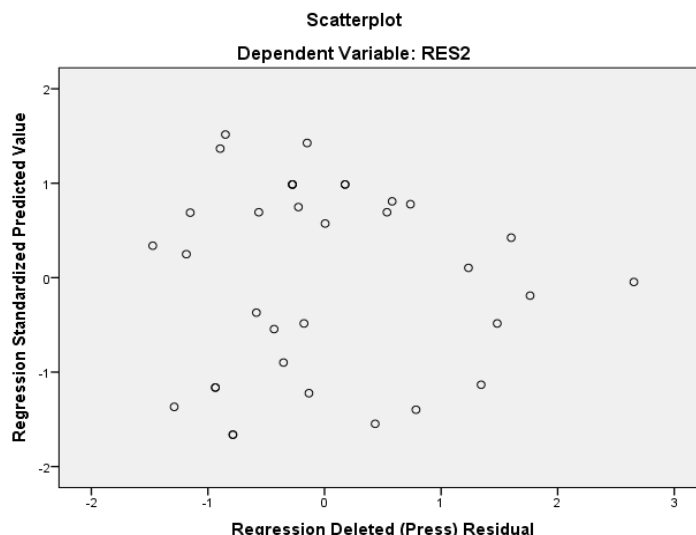
Sumber data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan informasi di atas diketahui skor VIF untuk variabel pengendalian intern

(X1) = 1,071 dengan skor error 0,934. Skor VIF pada variabel komitmen organisasi (X2) = 1,071 dengan skor error 0,934. Ringkasan eksperimen menyimpulkan bahwasannya model regresi riset ini tidak mengandung gejala (masalah) multikolinearitas, karena skor koefisien inflasi variabel (VIF) lebih kecil dari kriteria adanya masalah multi yakni 10 dan toleransi skor  $> 0,10$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya tidak ada korelasi atau hubungan linier pada variabel bebas (memenuhi asumsi multikolinearitas).

#### Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 2. Ringkasan Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan histogram antara residual regresi dengan skor prediksi yang tidak dinormalisasi (fit value), terlihat bahwasannya sebaran titik-titik pada plot membentuk sampel acak. Hal ini menunjukkan bahwasannya tidak terdapat varian pada model regresi yang dijalankan.

#### Uji Hipotesis

##### Uji F (Simultan)

**Tabel 6. Ringkasan Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |        |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1 Regression       | 186,838        | 2  | 93,419      | 29,668 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 100,762        | 32 | 3,149       |        |                   |
| Total              | 287,600        | 34 |             |        |                   |

Sumber data primer diolah, 2022

Pada data - data di atas, ringkasan pengujian skor F sebesar 29,668 dapat dianggap sebagai skor signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, berdasarkan hipotesis (H1) yang diajukan dalam riset, variabel Pengendalian intern (X1), Komitmen organisasi (X2) secara bersamaan mempengaruhi signifikan terhadap variabel kualitas situasi keuangan daerah (X2).Y).

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7. Ringkasan Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>a</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | ,808 <sup>a</sup> | ,650     | ,628              | 1,774                      |

Sumber Data primer diolah 2022

Berdasarkan data - data di atas, angka  $R^2$  (Adjustment R square) yakni sebesar 0,628 atau 62,8% yang menunjukkan persentase kontribusi variabel pengendalian intern, komitmen organisasi terhadap kualitas keuangan bidang utama 62,8 n 37,2% mempengaruhi oleh aspek lain. variabel tidak dimasukkan dalam riset ini.

## Uji t (Parsial)

**Tabel 8. Ringkasan Uji t (Parsial)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)                | 9,211                       | 3,094      |                           | 2,977 | ,008 |
| 1 Pengendalian Internal   | ,675                        | ,083       | ,804                      | 8,116 | ,000 |
| Komitmen Organisasi       | ,191                        | ,082       | ,232                      | 2,339 | ,026 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sumber Data primer diolah 2022

Dari data - data diatas ditarik simpulan bahwasannya :

- 1) Variabel pengendalian intern ( $X_1$ ) diketahui memiliki skor t sebesar 8,116 dengan skor signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_1$  diterima ketika pengendalian intern mempengaruhi positif terhadap kualitas keuangan daerah.
- 2) Variabel komitmen organisasi ( $X_2$ ) diketahui memiliki skor t sebesar 2,339 dengan skor signifikansi  $0,026 < 0,05$ . Artinya  $H_2$  diterima, dari sini dapat disimpulkan bahwasannya variabel komitmen organisasi mempengaruhi positif terhadap kualitas keuangan daerah..

## Pembahasan

### 1) Mempengaruhi Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Perincian Keuangan Daerah

Perhitungan yang diperoleh untuk Variabel Kualitas Perincian Keuangan Daerah diverifikasi secara bersamaan. F memberikan skor signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan ringkasan tersebut dapat dipastikan bahwasannya Variabel Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi mempengaruhi secara bersamaan positif dan signifikan terhadap Kualitas Keuangan Daerah.

### 2) Mempengaruhi Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Keuangan Daerah

Dari ringkasan riset diketahui bahwasannya variabel pengendalian intern mempengaruhi terhadap kualitas perincian keuangan daerah yang ditunjukkan dengan uji t parsial dengan skor signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka ringkasan di atas menunjukkan bahwasannya variabel Pengendalian Intern mempengaruhi positif dan signifikan secara statistik terhadap kualitas keuangan daerah. perincian keuangan yang diperoleh akan lebih baik lagi. Pengendalian internal pemerintah yakni sarana untuk mengarahkan, memantau dan mengukur sumber daya organisasi dan juga memainkan peran penting dalam mencegah dan mendeteksi penipuan dan melindungi sumber dayanya. Ringkasan riset ini sejalan dengan riset Susilawati dan Dwi (2014) yang menunjukkan bahwasannya sistem pengendalian intern mempengaruhi positif dan signifikan terhadap keuangan pemerintah.



### 3) Mempengaruhi Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Keuangan Daerah

Dari ringkasan riset diketahui bahwasannya variabel komitmen organisasi mempengaruhi terhadap kualitas keuangan daerah yang disajikan melalui uji t parsial dengan skor signifikansi  $0,026 < 0,05$ , ringkasan di atas menunjukkan bahwasannya komitmen organisasi mempengaruhi positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. kualitas keuangan daerah. Dari ringkasan riset ini bahwasannya apabila seorang pegawai memiliki komitmen yang tinggi terhadap pencapaian tujuan organisasi maka akan semakin baik pula ringkasannya dan sebaliknya dalam hal perincian keuangan yang disusun oleh unit kerja di wilayahnya, dengan komitmen yang kuat dari semua. sektor Peserta administrasi publik daerah dalam pengelolaan keuangan akan menyusun perincian keuangan sesuai dengan SAP. Ringkasan riset ini sejalan dengan riset Herman (2015) bahwasannya komitmen organisasi mempengaruhi positif terhadap kualitas keuangan pemerintah daerah.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Ringkasan pengujian secara bersamaan menunjukkan bahwasannya pengendalian intern dan komitmen organisasi mempengaruhi signifikan terhadap kualitas keuangan daerah. Uji lokal menunjukkan bahwasannya pengendalian intern mempengaruhi positif signifikan terhadap kualitas keuangan daerah, demikian pula komitmen organisasi mempengaruhi positif signifikan terhadap kualitas keuangan daerah.

### Keterbatasan

Hanya variabel independen yang digunakan dalam riset ini meliputi pengendalian intern dan komitmen organisasi dengan memperhitungkan variabel dependen yakni kualitas keuangan daerah. Masih ada aspek lain yang dapat mempengaruhi kualitas perincian keuangan daerah. Karena metode pengumpulan data dalam riset ini menggunakan kuesioner, datanya mungkin subjektif.

### Saran

Disarankan kepada peneliti lain untuk melakukan riset lebih lanjut dan menggunakan variabel lain sebagai variabel yang dapat mempengaruhi kualitas keuangan daerah. Mereka diharapkan dapat melakukan riset dengan menggunakan metode pengumpulan data lainnya seperti wawancara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Farida, 2013. "Analisis Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Kualitas Perincian Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Satuan Kerja Mitra Kppn Medan II", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Bastian, Indra (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Ketiga. Jakarta. Erlangga
- COSO. Internal Control-Integrated Framework. 1992. [www.coso.org](http://www.coso.org) (25 Mei 2015).
- Fraenkel, J. D. (2008). *How to Design and Evaluate research in Education*, New York: McGraw-Hill.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herman. 2015. *Mempengaruhi Komitmen Organisasi dan Audit Internal terhadap Kualitas Perincian Keuangan Pemerintah Daerah: Pengendalian Intern sebagai Variabel Intervening (studi empiris Kabupaten Jeneponto)*.
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak, 2008, *Akuntansi Keperilakuan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Mariana, F., & Basid, A. 2019. *KUALITAS PERINCIAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH ( Studi Empiris pada Pemerintah daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta )*.



*III*, 55–65.

Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik. Edisi II. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Panggabean, Mutiara Sibarani, April 2004, Komitmen Organisasi sebagai Mediator Variabel Bagi Mempengaruhi Kepuasan Kerja Terhadap Keinginan untuk Pindah Kerja, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 6, No. 1, Jakarta.

Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2006, tentang keuangan dan kinerja instansi pemerintah. Jakarta

Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah 2008,

Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah 2010,

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 Tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.